

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Broadcasting**

**Falingga Galang Asa**

**2010 053 0057**

**Analisis Semiotik Identitas Papua dalam Film *Di Timur Matahari***

**Tahun: 2015 + 97 Halaman + 23 Gambar**

**Daftar Pustaka: 33 Buku + 3 Jurnal +21 Sumber Online**

Film diproduksi dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dari sineas kepada khalayaknya, sehingga memiliki nilai fungsi yang ditujukan kepada masyarakat, seperti nilai edukasi, informasi atau sekedar hiburan. Di dalam film *Di Timur Matahari* terkandung representasi identitas Papua yang dibentuk oleh Pembuat Film, yaitu Ari Sihasale.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat, memahami, menjelaskan atau mendeskripsikan bagaimana representasi identitas Papua digambarkan melalui tanda-tanda, simbol-simbol, dan lambang yang terdapat dalam film *Di Timur Matahari*.

Hasil dari penelitian ini adalah, representasi identitas Papua pada warga Papua yang menetap di Jakarta direpresentasikan memiliki perbedaan identitas dengan identitas yang ditunjukkan pembuat film terhadap orang Papua di desa Tiom. Melalui simbol pakaian, keadaan geografis Jakarta, identitas nasional yang berasal dari Jakarta telah melekat pada orang Papua yang tinggal di Jakarta. Oleh karenanya dengan identitas itu ia memiliki dominasi terhadap orang Papua di daerah. Kemudian representasi identitas Papua pada warga Papua yang menetap di desa Tiom direpresentasikan sebagai orang yang primitif, tidak dapat menerima perbedaan dari budaya luar, tidak lebih pintar terhadap orang Jakarta dan tidak berdaya. Sedangkan Jakarta yang digambarkan lebih beradab, mendominasi, serta memiliki sifat yang peduli dan kritis terhadap permasalahan – permasalahan di Papua.

**Kata Kunci: *Identitas Papua, Analisis Semiotik, Superioritas Jakarta.***